

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia sebab dengan adanya pendidikan maka manusia dapat hidup sesuai dengan tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, oleh sebab itu dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan mutu sosial pada diri manusia sehingga dapat menghasilkan kepribadian dan intelektual yang berkualitas.

Pendidikan jasmani juga bagian integral dari pendidikan yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang wajib diadakan disekolah karena pendidikan jasmani mempunyai mutu yang sangat baik sebagai penunjang kebugaran tubuh sehingga memperoleh kesehatan jasmani dan rohani bagi tubuh manusia sepanjang masa.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan dan telah dihargai sebagai bagian yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Hal tersebut dicantumkan dalam (Indonesia U.-u. R., Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan jasmani yang bermutu memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam dirinya dan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga memperoleh kegiatan proses belajar mengajar dalam suatu pendidikan.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang penting dalam perkembangan pendidikan. Dengan belajar kita dapat meningkatkan proses dan hasil belajar dengan baik. Belajar juga merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku seseorang secara keseluruhan, mulai dari pengetahuan, pemahaman, daya fikir, keterampilan, kebiasaan dan kemampuan yang lainnya. Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani sebagai acuan dalam pembelajaran ialah sarana dan prasarana olahraga.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan dua hal yang saling mendukung dan menunjang antara satu dan yang lainnya. Sarana dan prasarana mempunyai istilah yang berbeda diantaranya ialah, Sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang digunakan untuk memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran olahraga disekolah dalam mencapai tujuan tertentu.

Pada dasarnya sarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang tidak permanen dan dapat dibawa kemana-mana. Sarana dapat berbentuk benda bergerak dan tidak bergerak pada umumnya berbentuk kecil dan bisa dipindah – pindah. Contohnya seperti, Bola Sepak, Bola Basket, Bola Voli, Raket, Shuttlecock

Badminton, Lembing, Tolak Peluru, Cakram, Bola Tenis, Pemukul, Tongkat, dan Balok. Sarana juga berhubungan langsung dalam proses pembelajaran dan menjadi alat penunjang utama dalam suatu aktivitas pendidikan jasmani, serta menjadikan fasilitas utama dalam melaksanakan proses pendidikan jasmani.

Sedangkan prasarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung dari segala jenis sarana. Pada umumnya prasarana memiliki sifat yang permanen dan tidak dapat dipindah – pindah dari suatu tempat ketempat yang lain sehingga dimiliki dan dibangun oleh sekolah dalam bentuk benda tidak bergerak. Kelangsungan proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai maka proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik pula.

Pendidikan harus dibantu dengan adanya sarana dan prasarana olahraga agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif. Kelancaran suatu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga diukur dari adanya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah tersebut. Dalam Undang – Undang Nomor 3 tahun 2005 pasal 1 Point ke 20 dan 21 (Indonesia U.-u. R., Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, 2005) yaitu “Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan atau penyelenggaraan keolahragaan. Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga”

Dari undang – undang tersebut menjelaskan bahwa Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas yang baik, sehingga pembelajaran tersebut akan tercapai. Sebaliknya jika sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak negatif pada mutu pendidikan bahkan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan bahkan tidak tercapai. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga secara mutlak membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran yang akan diperoleh tersebut.

Berdasarkan pengamatan dilapangan terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam menunjang proses pembelajaran berlangsung. Contoh masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana untuk bola besar seperti bola voli, bola basket, bola kaki dan lapangan. Untuk atletik seperti tolak peluru, lempar cakram, lempar lembing beserta lapangan, tidak adanya bak lompat jauh. Untuk senam seperti matras, peti lompat dan gelang.

Minimnya fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang ada disekolah dapat membuat peserta didik kurang efektif dalam belajar pendidikan jasmani. Terlihat pada saat praktek di lapangan proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal, karena jumlah sarana dan prasarana masih dibawah standar yang telah ditentukan, sehingga peserta didik menunggu giliran untuk dapat menggunakan sarana olahraga yang ada disekolah tersebut dan aktivitas pembelajaran penjas semakin kurang.

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Gunung Putri, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah masih membutuhkan banyak perhatian, sehingga sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah kurang maksimal karena beberapa sarana dan prasarana kurang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu jika ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai akan berdampak positif dalam kegiatan aktivitas jasmani, sebaliknya jika sarana dan prasarana yang tidak memadai maka akan berdampak negatif dalam kegiatan aktivitas jasmani.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu adanya penelitian yang tingkatannya lebih luas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri Tahun Pelajaran 2022/2023”*.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti mengemukakan masalah pada Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri sebagai berikut:

- a. Jumlah Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri.
- b. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri.
- c. Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

- a. Bagaimana Jumlah Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri?

- b. Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri?
- c. Bagaimana Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah, kondisi dan status kepemilikan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam “45” Bekasi. Selain itu, dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti saat terjun ke lapangan. Meningkatkan kemampuan mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam melakukan materi ataupun praktek lapangan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Bagi sekolah, dapat mengetahui jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana yang tersedia, memberikan masukan positif sehingga jika kurang maka akan ditingkatkan kedepannya, namun jika baik maka harus dipertahankan karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor penunjang keefektivan pembelajaran olahraga.
3. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti berikutnya, dapat menjadikan sumber informasi, rujukan dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan jasmani.

#### **E. Deifinisi Operasional**

Definisi operasional penelitian ini adalah jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya, juga menjelaskan berapa jumlah, kondisi yang baik atau rusak dan kepemilikan sendiri, sewa atau pinjam serta tidak memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Untuk mendapatkan hasil penelitian peneliti menggunakan lembar observasi dalam bentuk Kuesioner *Google Form* untuk mencatat jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana



Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA/SMK/MA Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Gunung Putri.

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan upaya untuk menghindari perbedaan pendapat yang mengakibatkan kesalahan penafsiran serta pengertian yang menyangkut masalah yang diteliti, maka perlu adanya batasan istilah. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Penelitian Survey yaitu suatu penelitian yang dilakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang dipelajari diambil dari sampel populasi tersebut. (Mukhtazar, 2020)
2. Menurut Soepartono dalam (Wijaya, 2017), Sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai.
3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Widodo & Nurnia, 2016) Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.
4. Pembelajaran merupakan suatu proses transfer ilmu dua arah, antara pengajar sebagai pemberi informasi dan pelajar sebagai penerima informasi. (Jaka Wijaya Kusuma, 2023)
5. Pendidikan jasmani adalah salah mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportivitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan

karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Depdiknas dalam (Dr. I Gede Dharma Utamayasa, 2019)

6. Menurut (College, 2016) Pengertian Pendidikan Menengah SMA, SMK, MA adalah sebagai berikut :

- a) SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). Sekolah menengah atas ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.
- b) SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya.
- c) MA (Madrasah Aliyah) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.